

[Home](#) > [Nusantara](#) > [80.000 Warga Bandung Terdamp...](#)

Iklan

80.000 Warga Bandung Terdampak Banjir Citarum

Banjir luapan Sungai Citarum kembali melanda sebagian wilayah Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Sabtu (2/5/2020). Banjir ini merendam lebih dari 21.000 rumah dan berdampak pada 80.000 jiwa di tiga kecamatan.

Oleh MACHRADIN WAHYUDI RITONGA

02 Mei 2020 21:00 WIB · Nusantara

Coba Gratis di Aplikasi

Daftar untuk akses lebih banyak artikel mendalam dan komprehensif.



Daftar Gratis



KOMPAS/MACHRADIN WAHYUDI RITONGA

Warga melintasi Jalan Raya Banjaran, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Sabtu (2/5/2020). Ketinggian banjir di daerah ini bervariasi, berkisar 10-120 sentimeter. Di beberapa lokasi, kendaraan tidak bisa melintasi jalan akibat ketinggian banjir mencapai lebih dari 50 sentimeter.

BANDUNG, KOMPAS — Banjir luapan Sungai Citarum kembali melanda sebagian wilayah Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Sabtu (2/5/2020). Banjir ini merendam lebih dari 21.000 rumah dan berdampak pada 80.000 jiwa di tiga kecamatan.

Wilayah yang terdampak terdiri dari Kecamatan Dayeuhkolot, Baleendah, dan Bojongsoang. Hingga Sabtu pagi banjir masih menggenangi sebagian besar per Coba Gratis di Aplikasi dan menutup

Daftar untuk akses lebih banyak artikel mendalam dan komprehensif.

melintasi jalan. Salah satu titik terdalam berada tepat di depan Masjid Besar Ash-Shofia, Kecamatan Dayeuhkolot. Untuk melintasi jalan tersebut, warga terpaksa menggunakan jasa perahu atau berjalan menerjang banjir yang merendam separuh dari tubuh mereka.

[☰ Menu](#)[Cari](#)**KOMPAS** ID[Berlangganan](#)[Masuk](#)

yang berada sekitar 100 meter dari rumahnya merup sejak Jumat (1/5/2020) Sore. Hari itu, hujan deras melanda sebagian besar Bandung Raya dari siang hingga malam hari.

Lihat video : [Banjir di Tiga Kabupaten Bandung di Tengah Pandemi Covid-19](#)



Daftar untuk akses lebih banyak artikel mendalam dan komprehensif.



"Air naik terus sampai tengah malam, tetapi kami masih bertahan di rumah karena tidak merendam rumah. Sekarang juga saya bersama anak masih bertahan di rumah. Banjir kemarin kami sempat mengungsi karena lebih dalam dari hari ini," ujarnya.

Kejadian kali ini menjadi banjir yang kelima di daerah tersebut sejak awal tahun 2020.

Iklan - Gulir ke Bawah untuk melanjutkan

Iklan

Berdasarkan informasi yang dihimpun Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bandung, banjir kali ini merendam 21.888 rumah dan berdampak pada 81.088 jiwa. Warga terdampak paling banyak berada di Kecamatan Baleendah, yaitu 33.252 jiwa.

Kawasan ini juga kerap terdampak banjir saat hujan deras melanda kawasan Bandung Raya, yang menyebabkan permukaan Sungai Citarum meluap. Kejadian kali ini menjadi banjir yang kelima di daerah tersebut sejak awal tahun 2020.

Coba Gratis di Aplikasi

Daftar untuk akses lebih banyak artikel mendalam dan komprehensif.





KOMPAS/MACHRADIN WAHYUDI RITONGA

Warga melintasi Jalan Raya Banjaran, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Sabtu (2/5/2020). Di daerah ini, ketinggian banjir bervariasi, berkisar 10-120 sentimeter.

Baca juga : [Banjir Masih Mengancam Garut dan Bandung](#)

Selain itu, lebih dari 300 jiwa mengungsi di dua tempat, yaitu posko pengungsian Baleendah di Gedung Inkanas dan aula Desa Dayeuhkolot. Sementara warga Bojongsoang yang terpaksa meninggalkan rumah dan mengungsi sebanyak kurang lebih 1.710 jiwa.

Pembatasan sosial

Coba Gratis di Aplikasi

Rina Marini (22), pencatat presensi pengungsian posko Inkanas,

Daftar untuk akses lebih banyak artikel mendalam dan komprehensif.



Namun, kondisi di pengungsian membuat warga tidak bisa menerapkan pembatasan sosial. Tempat tidur warga saling berdekatan, jaraknya kurang dari 1 meter. Hal tersebut membahayakan warga karena berpotensi menyebarkan Covid-19.



KOMPAS/MACHRADIN WAHYUDI RITONGA

Warga mengungsi di Gedung Inkanas, Kecamatan Baleendah, Sabtu (2/5/2020). Sebelumnya, banjir luapan Sungai Citarum menerjang permukiman dan berdampak pada puluhan ribu warga di sebagian wilayah Kabupaten Bandung.

"Saya bersama dua anak saya sudah di pengungsian sejak kemarin (Jumat) malam. Sampai sekarang pengungsian meski terbatas, daripada di rumah. Kan...," tutur Rina.

Daftar untuk akses lebih banyak artikel mendalam dan komprehensif.

Sementara itu, Tita (46), koordinator pengungsi Desa Dayeuhkolot di aula Desa Dayeuhkolot, mengatakan, jumlah warga yang mengungsi di posko tersebut mencapai 141 jiwa.

Tidak hanya di Kabupaten Bandung, 197 rumah di RW 003 dan RW 006 Kelurahan Sukabungah, Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung, juga terdampak banjir. Camat Sukajadi Tb Agus Mulyadi berujar, banjir terjadi akibat penumpukan material longsoran di sepanjang pinggiran sungai di kawasan tersebut. Hujan deras yang melanda Bandung semakin meningkatkan permukaan air sungai sehingga Kali Cikakak meluap dan membanjiri permukiman warga.

Agus mengatakan, warga menggunakan cara manual untuk mengangkut material longsoran dari sungai karena alat berat tidak bisa masuk hingga ke pinggir sungai. Warga mengangkat batu-batuannya dengan cara bergotong royong.



Daftar untuk akses lebih banyak artikel mendalam dan komprehensif.



Warga melintasi banjir dengan menggunakan sepeda motor di Jalan Raya Banjaran, Kecamatan Baleendah, Kabupaten Bandung, Sabtu (2/5/2020). Ketinggian banjir bervariasi, berkisar 10-120 sentimeter. Di beberapa lokasi, kendaraan tidak bisa melintasi jalan akibat ketinggian banjir mencapai lebih dari 50 sentimeter.

[Bencana Alam](#)[banjir](#)[pengungsii](#)[Bandung](#)[jawa barat](#)[baleendah](#)[Citarum](#)[berita](#)[dampak](#)[bojongsoang](#)[aktual](#)[dsyeuhkoot](#)

Kerabat Kerja

Penulis: MACHRADIN WAHYUDI RITONGA | **Editor:** aufrida wismi

Komentar Pembaca



Kirimkan Komentar Anda

Jadilah yang pertama memberikan komentar. Silakan masuk atau daftar akun untuk menggunakan fitur komentar.

[Coba Gratis di Aplikasi](#)

Daftar untuk akses lebih banyak artikel mendalam dan komprehensif.

